

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mendeskripsikan tentang program pengembangan wisata Godhongpule di Desa Wisata Langse. Melalui studi ini, peneliti menemukan adanya potensi objek wisata alam, proses pengembangan, dan program pengembangan wisata Godhongpule. Potensi yang ada di Langse yaitu Goa Langse, Goa Sikempul, dan Goa Silodong. Objek wisata ini tidak hanya berupa alam yang menarik namun juga bersejarah. Potensi wisata ini mendapat dukungan utama dari Pokdarwis Sahabat Alam sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata selain dari pemerintah desa setempat. Kedua aktor ini menjadi ujung tombak dalam pengembangan wisata desa khususnya dalam infrastruktur wisata dan fasilitas wisata dalam mendukung pengembangan wisata Goa. Dengan penambahan fasilitas dan infrastruktur wisata merupakan bagian dari inovasi yang dilakukan Aktor *grassroots* di desa dalam kerangka mengimplementasikan kebijakan kepariwisataan Undang Undang No 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya yang ditindaklanjuti dengan PP No 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 sampai pada Tahun 2025 dan di level lokal melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No 7 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kebumen Tahun 2017-2025.

Sebagai aktor utama dalam pengembangan wisata desa, Pokdarwis Sahabat Alam di Desa Langse membuat perencanaan pengembangan wisata desa untuk diimplementasikan di bulan Agustus 2023. Program perencanaan tersebut diantaranya adalah perbaikan gapura, perbaikan jalan bentuk cor, pembuatan aula, kolam renang, kolam pemancingan, wahana untuk anak anak, dan pemanfaatan dan pengelolaan bebatuan yang ada di sekitar lokasi wisata. Yang menjadi penting adalah kesiapan partisipasi masyarakat desa untuk turut memberikan tenaganya secara sukarela dalam proses perencanaan dan pembangunan infrastruktur dan fasilitas wisata desa. Dengan demikian, Kawasan Godhongpul sebagai salah satu Kawasan geopark di Karangsembung dapat berkembang lebih baik karena pada saat ini daerah wisata desa

ini masih sangat minim dari sisi infrastruktur dan fasilitas dengan partisipasi dari aktor pemerintah desa, pokdarwis dan partisipasi masyarakat desa sebagai ujung tombak keberhasilan pengembangan desa wisata di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

5.2. Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Solahuddin Kusumanegara dan Khairu Roojiqien Sobandi yang sudah memberikan masukan, kontribusi sekaligus mengarahkan dalam penulisan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan juga kepada pihak pemerintah Desa Langse dan kepada Bapak Keswadi selaku Ketua Pokdarwis yang sudah memberikan kesempatan dalam pengambilan data penelitian lapangan untuk studi ini

